

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah para ibu rumah tangga yang mengkonsumsi Teh Celup Sariwangi di Kelurahan Pasir Pengaraian, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian. Waktu penelitian ini yakni dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan/ literature yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti struktur organisasi, aktivitas perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009 : 115).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu rumah tangga yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonsumsi Teh Celup Sariwangi di Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu.

2: Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan di anggap bisa mewakili keseluruhan populasi, **Sugiyono (2009: 117)**. Karena yang mengkonsumsi Teh Celup Sariwangi tidak diketahui secara pasti, maka yang digunakan adalah 100 orang konsumen Teh Celup Sariwangi di Pasir pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*, dengan menggunakan *purpose sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan dan karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian **Sugiyono (2009: 121)**. Kriteria sampel yang ditentukan adalah :

1. Karakteristik responden berdasarkan yang mengkonsumsi Teh Celup Sariwangi
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Perempuan
3. Karakteristik responden berdasarkan umur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu daftar pernyataan tertulis tentang variabel penelitian kemudian disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi sesuai alternative jawaban yang telah disediakan.
- b. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dokumenter, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

3.5 Uji kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur diinginkan.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh sugiyono dalam siregar,(2013:47) yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (siregar,2013:15). Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut (**Ghozali,2006:91**). Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

1. Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.
2. Jika $VIF < 10$, tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.

Menurut (**Suliyanto,2011:81**) Uji multikolinieritas yaitu terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen digunakan untuk mendekati ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka dianggap ada multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya, sedangkan bila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model Regresi Linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Waston (uji D-W).
dimana :

- Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika angka D-W sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- Jika angka D-W diatas $+2$ berarti terdapat autokorelasi negative

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda, penelitian ini di rancang untuk meneliti variabel-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yang mempengaruhi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian.

Perumusan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen yang diprediksikan (keputusan Pembelian)
- a = Konstanta
- b₁ = koefisien regresi produk.
- b₂ = koefisien regresi harga.
- b₃ = koefisien regresi distribusi.
- X₁ = produk.
- X₂ = harga.
- X₃ = distribusi.
- € = standar error.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Ujisingnifikan parameter individual / parsial (uji statistik T).

Menurut **Ghozali, (2009:84)** Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka :
 - H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka :
 - H_0 diterima, H_a ditolak artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian.

3.7.2 Uji signifikan simultan (uji statistik F).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka :
 - H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka :
 - H_0 diterima, H_a ditolak artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel produk, harga dan distribusi terhadap keputusan pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi (R^2). dengan kriteria nilai R^2 ini mempunyai range antara 0 sampai $\leq(0 \leq R^2 \leq 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk membantu dalam pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) versi 17.00 yakni program untuk olah data statistik yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia dan digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, serta untuk menyelesaikan tugas penelitian. (Priyatno,2009:1)

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode *skala likert*. Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menempatkan nilai (bobot) pada setiap masing-masing alternative jawaban yang dipilih, sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1